

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang banyak diminati masyarakat karena sepakbola merupakan permainan yang sangat menarik, simpel dan mudah dimainkan. Sepakbola juga olahraga yang digemari masyarakat untuk ditonton karena di dalamnya terdapat banyak kemampuan pemain yang bagus dari teknik dan kemampuan yang dimiliki oleh individu lainnya selama 2x45 menit berlangsung di lapangan hijau. Sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan kaki, tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Salim, 2008:10).

Selain kemampuan individu yang harus baik, sangat penting juga menjaga kekompakan tim dengan membangun kerja sama yang baik antar pemain, maka dari itu setiap pemain harus memiliki kemampuan mengolah bola dengan baik agar bisa tampil maksimal dalam pertandingan. Perkembangan diharapkan dapat ikut meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga.

Perkembangan sepakbola juga didukung oleh sarana dan prasarana itu sendiri yang sesuai dengan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Sarana dan prasarana meliputi: Sarana: bola, baju kostum, sepatu, *skindeker*, kaos kaki panjang, sarung tangan penjaga gawang dan prasarana: lapangan, gawang, tribun penonton, ruang ganti pemain, ruang wasit, kamar mandi) (Sucipto, 2000:2).

Salah satu sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan adalah gawang. Gawang adalah sebuah rintangan yang dibuat oleh manusia maupun alamiah. Dalam pertandingan sepakbola, penggunaan gawang sangat penting dalam permainannya, karena gawang merupakan sarana yang dipergunakan untuk menentukan gol atau tidaknya bola yang ditendang atau disundulkan ke arah gawang.

Proses penentuan gol tersebut berdasarkan pada lewatnya atau tidak bola melalui garis gawang yang ditarik dari 2 tiang gawang tersebut. Dalam sepakbola sebenarnya aturan resmi mengenai gawang ini belum pasti. Kepastian mengenai gawang adalah pada konferensi FA (*Football Association*) pada bulan Desember 1882 ada aturan resmi tentang gawang, yaitu tentang definisi gawang dalam permainan sepakbola, yaitu berupa dua tiang, daerah di kedua ujung lapangan dengan panjang maksimum 7,32 m dan lebar maksimum 5,49 m, dan tinggi maksimum 2,44 m. Tepi depan gawang tetap sejajar dengan garis gawang. Bagian belakang gawang ditutup dengan jaring yang berfungsi menghentikan bola yang berhasil menembus gawang (FIFA, 2009).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 2-5 Agustus 2021, di UKM Sepakbola Universitas Jambi, ditemukan bahwa gawang sepakbola yang digunakan untuk latihan merupakan gawang yang bersifat permanen. Artinya gawang sudah terpasang sedemikian rupa tanpa bisa dibongkar pasang, sehingga gawang dapat memakan tempat jika akan disimpan. Padahal untuk latihan, ukuran gawang tidak harus selalu dengan ukuran standar. Gawang dapat diperkecil ukurannya untuk melatih akurasi pemain, dan jika akan melakukan latihan *small sided games* juga menggunakan gawang dengan ukuran yang kecil. Kendala yang ada, gawang sudah terpasang secara permanen, sehingga pemain susah untuk memindahkan karena ukuran yang terlalu berat dan ukuran gawang memakan tempat jika harus disimpan. Gawang yang sudah ada yaitu menggunakan bahan paralon. Hal tersebut mengakibatkan gawang kurang kuat jika harus menahan tendangan bola, sehingga perlu dimodifikasi gawang dengan bahan yang lebih kuat. gawang yang dimodifikasi dibuat dengan besi yang dapat dipasang dan dibongkar dengan mudah, dan tidak bersifat permanen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan sebuah model rancangan alat seperti gawang yang dapat dibawa dan dipasang dengan mudah, dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Belum banyak ditemukan yang memodifikasi gawang sepakbola.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dikembangkan suatu sarana dan prasarana olahraga sepakbola, khususnya gawang yang efektif dan mudah digunakan pada saat latihan. Pengembangan adalah, cara, proses, perbuatan mengembangkan, perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna. Hal ini sesuai dengan yang

dikemukakan Poerwadarminta (2005: 32) pengembangan adalah suatu cara atau proses menjadikan sesuatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna. Kegiatan pengembangan meliputi tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang diikuti dengan kegiatan penyempurnaan sehingga diperoleh bentuk yang dianggap memadai.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai mendukung kelangsungan pada olahraga saat pertandingan ataupun latihan, sehingga tujuan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pertandingan ataupun latihan, sehingga juga berdampak pada kemampuan individu pemain. Tujuan dari Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Model Pengembangan Gawang dalam Latihan Permainan Sepakbola”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Gawang sepakbola yang digunakan untuk latihan merupakan gawang yang bersifat permanen.
2. Gawang susah untuk dipindahkan karena ukuran yang terlalu berat dan ukuran gawang memakan tempat jika harus disimpan.
3. Modifikasi gawang sepakbola belum banyak ditemukan dan dikembangkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada “Model Pengembangan Gawang dalam Latihan Permainan Sepakbola. Gawang yang dimodifikasi layak digunakan dan berguna memberikan keefektifan serta efisien dalam melatih atlet”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan modifikasi gawang dalam latihan permainan sepakbola?
2. Apakah produk pengembangan modifikasi gawang layak digunakan dalam latihan permainan sepakbola?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pengembangan dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola.
2. Menghasilkan produk pengembangan modifikasi gawang yang layak digunakan dalam latihan permainan sepakbola.

1.6 Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam olahraga sepakbola.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi pelatih sebagai alat untuk melatih meningkatkan akurasi *passing* pemain dengan ukuran gawang yang bisa disesuaikan dengan keinginan pelatih.
2. Bagi pemain model pengembangan gawang mudah dibawa dan digunakan dimanapun untuk melatih tingkat akurasi *passing*.